

## INTISARI

Tingginya angka penyakit kardiovaskuler oleh karena aterosklerosis diperkirakan disebabkan oleh perubahan pola dan gaya hidup yang tidak sehat dan kecenderungan mengkonsumsi makanan tinggi lemak serta rendahnya aktifitas dan olahraga. Pada labu siam mengandung berbagai senyawa seperti *flavonoid*, *alkaloid*, *tanin*, *polifenol*, *saponin*, *kardeolin*, vitamin C, vitamin E, yang menghambat oksidasi LDL dan mengandung *niacin* yang berfungsi menurunkan kadar kolesterol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh Pemberian Ekstrak Labu Siam (*Sechium Edule S.W*) terhadap Jumlah Sel Busa pada Aterosklerosis tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan pakan hiperkolesterolemik

Penelitian ini adalah eksperimental dengan rancangan *post test only control group design*, sampel berupa 24 tikus putih jantan galur wistar yang dibagi dalam 4 kelompok yaitu K1 (pakan dan aquades), K2 (pakan, aquades dan diet hiperkolesterolemik), K3 (pakan, aquades, ekstrak labu siam dosis 160mg dan diet hiperkolesterolemik), K4 (pakan, aquades, ekstrak labu siam dosis 240mg dan diet hiperkolesterolemik). Semua perlakuan selama 30 hari. Hari ke 31 dilakukan terminasi dan pengecatan *Hematoksin eosin* dan pada hari ke 37 dilakukan pembacaan dengan menggunakan mikroskop pembesaran 40x. Data diuji dengan *Kruskal-Wallis* dan *Mann-Whitney*

Hasil rerata jumlah sel busa pada K1: 0, K2: 53,2, K3: 29,7, K4: 11,7. Uji statistik menunjukkan perbedaan bermakna antar kelompok ( $p < 0,05$ ) yaitu K2 dengan K3, K2 dengan K4, dan K3 dengan K4.

Disimpulkan terdapat Pengaruh Pemberian Ekstrak Labu Siam (*Sechium Edule S.W*) terhadap Jumlah Sel Busa pada Aterosklerosis tikus putih jantan galur wistar yang diinduksi dengan pakan hiperkolesterolemik.

**Kata kunci** : ekstrak labu siam, jumlah sel busa, pakan hiperkolesterolemik